

**ANALISIS STRATEGI DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

Sabrun Jamil¹, Anis Nirmala Patmawati², Fathir Rahman Muzakhy³, Rido
Agustian⁴, Silvia Rahayu⁵

¹²³⁴⁵PAI Sekolah Tinggi Ilmu AL-Qur'an Kepulauan Riau

¹sabrunjamil@stiq-kepri.ac.id, ²nirmalaanis77@gmail.com,

³rahmanpdng@gmail.com, ⁴ridoagustian7826@gmail.com,

⁵slvarhy006@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to analyze learning strategies and approaches that can enhance the effectiveness of Islamic Religious Education (IRE) learning. A qualitative approach with a library research method was employed. Data were collected by reviewing relevant scholarly sources, including books, journal articles, conference proceedings, and other academic documents, and were subsequently analyzed using content analysis. The findings indicate that active, contextual, problem-based, project-based, and engaging learning strategies can encourage greater student involvement in the learning process. In addition, contextual, humanistic, scientific, inquiry-based, experiential, and rational approaches can contribute to improving students' learning motivation, understanding of the subject matter, and critical thinking skills. However, the effectiveness of IRE learning is not determined solely by the strategies and approaches employed. It is also influenced by teachers' competencies, the availability of educational facilities and resources, the integration of technology, and support from both school and family environments. Therefore, teachers need to carefully select and combine appropriate learning strategies and approaches based on learning objectives, the characteristics of the subject matter, and students' needs. Such considerations are essential for creating effective and meaningful IRE learning experiences that contribute to students' character development.

Keywords: learning strategies, learning approaches, learning effectiveness, Islamic Religious Education, library research.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data dikumpulkan melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan, meliputi buku, artikel jurnal, prosiding, dan dokumen akademik, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual, berbasis masalah, berbasis proyek, dan menyenangkan dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berbagai pendekatan, seperti pendekatan kontekstual, humanistik, saintifik, inkuiri, pengalaman, dan rasional juga dapat membantu meningkatkan motivasi, pemahaman materi, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya ditentukan oleh strategi dan pendekatan yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Dengan demikian, guru perlu memilih dan memadukan strategi serta pendekatan pembelajaran secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran PAI berlangsung lebih efektif, bermakna, dan mampu mendukung pembentukan karakter.

Kata Kunci: strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, efektivitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, studi kepustakaan.

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga sebagai proses pembinaan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Melalui

pembelajaran PAI, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan. Oleh karena itu,

keberhasilan pembelajaran PAI tidak cukup diukur dari tingginya capaian akademik atau penguasaan materi semata, melainkan juga dari perubahan sikap, perilaku, serta kemampuan peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam secara nyata dalam berbagai aspek kehidupan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis melalui pemilihan strategi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, serta perkembangan dunia pendidikan saat ini (Diana, 2023).

Meskipun berbagai inovasi pembelajaran terus dikembangkan, implementasi strategi dan pendekatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Masih terdapat pendidik yang cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan sehingga interaksi pembelajaran berlangsung satu arah dan partisipasi peserta didik menjadi kurang optimal. Selain itu, keterbatasan kompetensi pedagogik guru, rendahnya pemanfaatan teknologi pembelajaran, kurangnya variasi media pembelajaran, serta

keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan turut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar peserta didik, terbatasnya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta belum optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran mampu menghasilkan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkualitas (Ritonga et al., 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kualitas kepribadian peserta didik, tidak hanya dari aspek penguasaan ilmu pengetahuan keislaman, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI harus dirancang secara sistematis melalui perencanaan yang matang, meliputi penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan materi, pemilihan

metode, strategi, media, serta evaluasi yang saling berkaitan sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Perencanaan pembelajaran yang berlandaskan teori belajar kognitif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pemahaman secara mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghubungkan konsep-konsep keislaman dengan realitas kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berorientasi pada kegiatan menghafal materi semata, melainkan mendorong peserta didik agar mampu memahami, menginternalisasi, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata (Amma et al., 2024).

Di sisi lain, meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan karakteristik peserta didik pada era digital menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pendekatan PAIKEMI (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif,

Menyenangkan, dan Islami), yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Melalui strategi tersebut, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penerapan strategi yang tepat akan memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat tercapai secara lebih optimal. Oleh karena itu, pemilihan strategi dan pendekatan pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan serta efektivitas proses pembelajaran PAI di berbagai jenjang Pendidikan (Sara et al., 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menganalisis berbagai konsep, teori,

serta hasil penelitian mengenai strategi dan pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data diperoleh melalui penelaahan secara kritis terhadap berbagai sumber ilmiah, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, dan dokumen akademik yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi strategi dan pendekatan pembelajaran PAI berdasarkan temuan-temuan penelitian sebelumnya (Subagiya, 2023).

Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa artikel-artikel ilmiah yang membahas strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, efektivitas pembelajaran, serta implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari buku ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi,

mengelompokkan, dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh data yang valid dan relevan (Abdurrahman, 2024).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hakikat Strategi dan Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun secara sistematis untuk mengarahkan proses pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap religius, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam. Oleh karena itu, strategi pembelajaran mencakup pemilihan tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajar sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif, terarah, dan bermakna (Dr. Zubairi, n.d.).

Sementara itu, pendekatan pembelajaran merupakan sudut

pandangan yang menjadi dasar dalam menentukan strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) semakin relevan karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar, diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah. Pendekatan ini menjadikan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Yana et al., 2026).

Perkembangan pendidikan pada era digital menuntut strategi dan pendekatan pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan inovatif. Pemanfaatan teknologi, media pembelajaran interaktif, serta model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar. Dengan demikian, hakikat strategi dan pendekatan pembelajaran PAI tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai upaya membentuk peserta

didik yang memiliki pengetahuan keislaman, karakter mulia, kemampuan berpikir kritis, serta kesiapan menghadapi tantangan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rahayu et al., 2025).

Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh ketepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang banyak diterapkan adalah *Active Learning*, yaitu pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif melalui diskusi, presentasi, tanya jawab, studi kasus, maupun kegiatan refleksi. Strategi ini mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membantu mereka memahami materi agama secara lebih mendalam karena peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Yana et al., 2026).

Selain itu, strategi *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dan *Problem Based Learning (PBL)* juga dinilai efektif dalam pembelajaran PAI. Melalui CTL, peserta didik diajak menghubungkan materi agama

dengan pengalaman nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, PBL mendorong peserta didik untuk menganalisis dan menyelesaikan berbagai persoalan berdasarkan nilai-nilai Islam sehingga kemampuan berpikir analitis, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab sosial dapat berkembang secara optimal (Karmila et al., 2026).

Strategi lain yang dapat diterapkan ialah *Project Based Learning* (PBL), pembelajaran kolaboratif, demonstrasi, simulasi, serta strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Penerapan strategi yang bervariasi memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, sekaligus mengakomodasi perbedaan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, guru PAI perlu memilih dan mengombinasikan berbagai strategi pembelajaran secara fleksibel sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, karakteristik peserta didik, serta perkembangan teknologi agar pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mampu

mencapai tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh (Zubairi, 2023).

Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Pendekatan pembelajaran adalah cara pandang atau titik tolak yang digunakan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), pendekatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi pada pembentukan sikap, akhlak, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

Jenis-jenis pendekatan pembelajaran dalam pendidikan Islam

1. Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching Learning*)

Pendekatan kontekstual menekankan bahwa materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, guru tidak hanya menjelaskan konsep agama secara teoritis, tetapi juga menghubungkan dengan situasi

yang sering ditemui siswa di lingkungan keluarga, sekolah, maupun Masyarakat (Siswa, 2025).

2. Pendekatan Humanistik

Pendekatan humanistik memandang peserta didik sebagai individu yang memiliki potensi, pengalaman, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru berperan sebagai pembimbing yang membantu peserta didik berkembang secara optimal, bukan sekedar sebagai penyampai informasi (Yang & Pada, 2025)

3. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang mendorong peserta didik memperoleh pengetahuan melalui proses ilmiah. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini dilakukan melalui tahapan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,menalar, dan mengkomunikasikan hasil pembelajaran (Khasanah, 2023).

4. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuri menempatkan peserta didik sebagai penemu pengetahuan. Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI, kemudian peserta didik mencari

jawaban melalui proses penyelidikan, diskusi, dan analisis berdasarkan Al-Qur'an, hadis, maupun sumber ilmiah lainnya.

5. Pendekatan Pengalaman

Pendekatan pengalaman menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik mengalami secara langsung apa yang dipelajari. Dalam PAI, pendekatan ini dapat diterapkan melalui praktik salat berjamaah, simulasi manasik haji, praktik penyelenggaraan jenazah, kegiatan bakti sosial, maupun kunjungan ke panti asuhan. Pengalaman langsung tersebut membantu peserta didik memahami nilai-nilai Islam secara lebih nyata sehingga lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional mengajak peserta didik memahami hikmah di balik ajaran Islam melalui proses berpikir logis. Guru tidak hanya menjelaskan bahwa suatu perbuatan diperintahkan atau dilarang, tetapi juga menjelaskan dan manfaatnya bagi kehidupan manusia. Sebagai contoh, ketika membahas larangan riba, guru menjelaskan dampaknya terhadap keadilan ekonomi,

kesejahteraan masyarakat, dan stabilitas sosial. Dengan demikian, peserta didik memahami bahwa ajaran Islam selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan dan permasalahan (Sukino, 2023).

Analisis Efektivitas Strategi dan Pendekatan Pembelajaran terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Efektivitas Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan konsep yang berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penting:

1. Kualitas guru Pendidikan Agama Islam. Seorang guru PAI dituntut memiliki penguasaan materi yang memadai serta kemampuan mengajar yang baik agar mampu membimbing peserta didik memahami ajaran Islam secara benar dan menyeluruh.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Pemilihan metode yang tepat akan memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.
3. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif juga berperan besar dalam

meningkatkan efektivitas pembelajaran. Suasana belajar yang nyaman dan mendukung akan membantu peserta didik lebih mudah menerima serta memahami materi yang disampaikan.

4. Faktor berikutnya adalah kurikulum Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan perkembangan lingkungan sosial di sekitarnya. Menurut Ibnu Katsir, efektivitas ibadah tidak hanya diukur dari pelaksanaan ritual semata, tetapi juga dari kemampuan seseorang dalam mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. Beliau menjelaskan bahwa ibadah memiliki keterkaitan erat dengan aspek akidah, akhlak, dan muamalah sehingga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari.

Dalam praktiknya, masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan perilaku kurang baik akibat belum optimalnya penerapan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebab kondisi tersebut adalah belum maksimalnya pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui

evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik sekaligus menjadikannya sebagai dasar untuk menilai efektivitas penyampaian materi dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya (Hifzi et al., 2024).

Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi dan Pendekatan Pembelajaran

Keberhasilan implementasi berbagai strategi dan pendekatan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terjadi dalam ruang hampa. Di lapangan, efektivitas transformasi nilai-nilai spiritual dan kognitif keagamaan senantiasa berkelindan dengan dinamika faktor pendukung yang mengakselerasi proses, serta faktor penghambat yang berpotensi mereduksi capaian pembelajaran.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung utama dalam konteks ini bersumber dari aspek internal pendidik dan aspek eksternal kelembagaan. Dari dimensi internal, kompetensi pedagogis dan komitmen afektif guru PAI memegang peranan krusial. Guru yang tidak sekadar melakukan *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of values* mampu menciptakan atmosfer

kelas yang hidup dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Zubairi, 2023). Ketika guru menguasai model-model pembelajaran kontemporer dan memiliki keteladanan (uswah hasanah), resistensi siswa terhadap materi keagamaan yang teoritis dapat diminimalisasi.

Dari dimensi eksternal, dukungan ekosistem sekolah, terutama kepemimpinan kepala sekolah dan ketersediaan sarana prasarana akan menjadi katalisator penting. Institusi yang memfasilitasi integrasi teknologi informasi, seperti penyediaan proyektor, laboratorium keagamaan, hingga akses platform digital, memberikan ruang bagi guru untuk mengeksplorasi strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) maupun *Self-Directed Learning* secara optimal (Rosidin et al., 2024). Selain itu, kultur religius yang telah terbentuk di lingkungan sekitar sekolah atau latar belakang santri pada sebagian besar peserta didik turut mempermudah internalisasi nilai, karena adanya keselarasan antara materi di kelas dengan pembiasaan di kehidupan nyata.

b. Faktor Penghambat

Sebaliknya, tantangan mendasar yang sering dikeluhkan

dalam realitas instruksional PAI adalah keterbatasan alokasi waktu kurikuler. Durasi jam pelajaran PAI yang relatif singkat di sekolah umum sering kali memaksa guru untuk berfokus pada penuntasan materi kognitif semata, sehingga aspek afektif dan psikomotorik (seperti pembiasaan akhlak dan praktik ibadah yang mendalam) menjadi terabaikan (Rizki et al., 2025).

Faktor penghambat lainnya adalah kesenjangan literasi digital dan kemampuan adaptasi sebagian pendidik dalam mengoperasikan media berbasis teknologi. Pembelajaran PAI yang disajikan secara konvensional tanpa adanya inovasi visual atau interaksi dua arah memicu kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar siswa (Fakhriyah & Masfuah, 2021). Kondisi ini diperparah jika iklim kelas terlalu gemuk (jumlah siswa melebihi kapasitas ideal), yang menyulitkan guru untuk memberikan pendampingan secara individual atau melakukan diagnosis berkala terhadap kesulitan pemahaman keagamaan yang dialami oleh masing-masing peserta didik.

Implikasi dan Rekomendasi Penerapan Strategi dan Pendekatan Pembelajaran PAI

a. Implikasi Pembelajaran

Penerapan strategi dan pendekatan pembelajaran PAI yang tepat membawa implikasi signifikan, baik secara teoretis maupun praktis di sekolah. Secara metodologis, pergeseran dari paradigma *teacher-centered* (berpusat pada guru) menuju *student-centered learning* (berpusat pada siswa) menuntut reorientasi peran guru PAI. Guru tidak lagi menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber kebenaran, melainkan sebagai fasilitator, motivator, dan mentor yang mendampingi proses pencarian makna keagamaan oleh siswa (Rosidin et al., 2024)

Secara psikologis dan spiritual, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan dialogis berimplikasi pada pembentukan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa dalam merespons isu-isu keagamaan kontemporer. Hal ini sangat penting untuk membentengi generasi muda dari pemahaman keagamaan yang bersifat taklid buta, kaku, atau radikal, serta mengarahkan mereka pada corak keberagaman yang inklusif

dan moderat (Arromy et al., 2024). Ketika siswa dilibatkan secara aktif, internalisasi nilai moral tidak lagi dirasakan sebagai doktrinasi yang menjemukan, melainkan kesadaran personal yang mewujud dalam perilaku sehari-hari (*character building*).

b. Rekomendasi

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap dinamika pendukung dan penghambat di atas, beberapa rekomendasi strategis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Akselerasi Kompetensi dan Digitalisasi Guru PAI: Institusi pendidikan dan Kementerian Agama disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan berkala yang berfokus pada penguasaan teknologi instruksional dan metodologi pembelajaran aktif. Guru PAI harus difasilitasi agar mampu mendesain media pembelajaran berbasis digital guna menjembatani materi agama dengan karakteristik generasi z dan alfa yang visual-sentris .

Restrukturisasi dan Optimalisasi Waktu Belajar: Menyadari keterbatasan jam pelajaran di kelas, pihak sekolah direkomendasikan untuk mengintegrasikan pembelajaran PAI

melalui program *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi), seperti optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, mentoring sebaya (*peer teaching*), dan pembiasaan ibadah kolektif di sekolah (Zubairi, 2023).

Penyelarasan Tri Sentra Pendidikan: Efektivitas strategi pembelajaran PAI di sekolah tidak akan mencapai hasil paripurna tanpa adanya kontinuitas di rumah. Oleh karena itu, perlu dibangun sinergi dan komunikasi yang intensif antara pihak sekolah (guru PAI) dengan orang tua selaku pendidik pertama (*al-ummu madrasatul ula*), agar pembiasaan karakter religius yang telah diajarkan di kelas dapat dipantau dan dilanjutkan dalam ekosistem keluarga (Zubairi, 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa strategi dan pendekatan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penerapan berbagai strategi, seperti *Active Learning*, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL),

dan PAIKEM, serta pendekatan kontekstual, humanistik, saintifik, inkuiri, pengalaman, dan rasional mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik. Melalui penerapan strategi dan pendekatan yang tepat, peserta didik tidak hanya memahami materi keagamaan, tetapi juga mampu menginternalisasi serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Efektivitas pembelajaran PAI dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan sarana dan prasarana, pemanfaatan teknologi, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kompetensi profesional dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal serta mampu membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2024). *Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam*. Adabuna: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 3 (2), 102-113.
- Amma, T., Komariyah, S., & Bahrudin, A. (2024). Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pai dalam Kajian Teori Belajar Kognitif. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 1–18.
- Arromy, M. M., Nurobiyanto, N., Hambali, A., Basri, H., & Ali, M. (2024). Peran Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam Memperkuat Pemahaman Teologi Islam Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5589–5599.
- Diana, R. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1).
- Dr. Zubairi, M. P. I. P. A. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. Penerbit Adab.
- Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2021). The development of a four tier-based diagnostic test diagnostic assessment on science concept course. *Journal of Physics: Conference Series*, 1842(1), 12069.
- Hifzi, Z., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Analisis efektivitas evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1649–1654.
- Karmila, K., Hartono, R., & Sumarna, D. (2026). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 2(2), 28–36.

- Khasanah, S. B. (2023). Pengembangan metode pembelajaran dalam pendidikan agama Islam. *Journal Islamic Pedagogia*, 3(1), 75–89.
- Rahayu, S., Nabila, K., Ulandari, E. F., & Mukmin, M. (2025). Model Strategi Pembelajaran PAI Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(1), 97–105.
<https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.491>
- Ritonga, S., Asroni, M., Juliana, V., Sari, Z., & Suhaila, P. (2025). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam: Telaah dalam perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(1), 143–151.
- Rizki, R. C., Kaisan, M. Z., Nathan, M., & Fadhil, A. (2025). Dinamika Sosial dalam Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Umum vs. Sekolah Islam. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(4), 613–628.
- Rosidin, R., Salam, M. F., Daniyarti, W. D., Fitriyah, L., Trimansyah, T., Mashuri, S., Junaidin, J., & Rohman, T. (2024). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sara, I., Desvita, A., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran PAIKEMI pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(2), 14–21.
- Siswa, P. (2025). *JURNAL AL-IKHLAS JURNAL AL-IKHLAS*. 02(01), 1–12.
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318.
- Sukino, S. (2023). Pengembangan Kurikulum Dan Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–18.
- Yana, E., Andrini, M., Syafe, I., Hadiati, E., & Rahmatika, R. V. (2026). *Strategi dan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam : Kajian Literatur Konsep , Prinsip Pedagogis , dan Implementasi Kontemporer*. 21(1), 1581–1594.
<https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16402>
- Yang, B., & Pada, H. (2025). *FENOMENA : Jurnal Penelitian*. 17(1), 1–14.
<https://doi.org/10.21093/fj.v17i1.10613>
- Zubairi, M. P. I. (2023). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penerbit Adab.